

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang didirikan pada tahun 1988 dan berfokus pada pendidikan vokasi. Program pembelajaran yang dijalankan diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian, keterampilan, dan kompetensi spesifik sesuai kebutuhan dunia industri. Melalui sistem pendidikan ini, mahasiswa Politeknik Negeri Jember didorong untuk siap menghadapi tantangan di dunia kerja serta mampu mengembangkan diri secara profesional. Lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional, khususnya di sektor industri.

Magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk pembelajaran keahlian profesional yang mengintegrasikan teori dari bangku kuliah dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Tujuan utama dari magang adalah untuk memperluas wawasan, menambah pengalaman, serta meningkatkan kemampuan praktis mahasiswa, khususnya dalam lingkup perusahaan atau instansi di sektor pertanian. Mahasiswa diharapkan mampu memperoleh keahlian yang relevan dengan bidang studinya. Kegiatan ini juga memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengamati dan mengevaluasi kesesuaian antara teori akademik dan praktik yang berlangsung di lapangan.

Perkebunan Kertowono merupakan salah satu perkebunan teh yang dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara I Regional 5. Perkebunan teh ini berada di Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Perkebunan teh difungsikan sebagai penghasil teh dan juga agrowisata, perkebunan ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan dengan mempunyai luas sekitar 236,15 hektare dan juga konsep ekowisata yang ditawarkan menjadi daya tarik bagi wisata

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan teh yang berasal dari famili *Theaceae*. Teh ini dibudidayakan secara luas di Asia, Afrika, Amerika Latin, dan Oseania, serta dipercaya berasal dari India timur laut, Myanmar utara, dan Tiongkok barat daya (Wang et al., 2022)

Ross dalam (Mahmood et al., 2010) menyatakan tanaman teh (*Camellia sinensis*) dari keluarga *Theaceae* dapat mencapai tinggi 10-15 meter di alam bebas namun hanya 0,6-1,5 meter ketika dibudidayakan. Tanaman ini memiliki daun berwarna muda berbentuk lonjong dengan tepi bergerigi sepanjang 5-30 cm, bunga putih wangi berukuran 2,5 - 4 cm, serta menghasilkan buah kapsul berwarna coklat kemerahan.

Budidaya tanaman teh menyesuaikan dengan standar yang berlaku dengan tujuan untuk mengoptimalkan hasil produktivitas pucuk teh. Faktor-faktor yang menunjang budidaya tanaman teh yang baik dimulai dari Tanaman Tahun Akan Datang (TTAD), Tanaman Tahun Ini (TTI), Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), Panen dan *Handling*, hingga Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Memenuhi faktor-faktor yang sesuai tersebut tanaman teh dapat tumbuh subur dan menghasilkan pucuk berkualitas tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Memberikan pengalaman didunia kerja secara langsung di lapangan.
2. Memberikan bekal ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja secara menyeluruh kepada mahasiswa.
3. Memberikan gambaran secara langsung mengenai serangkaian kegiatan yang ada dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu memahami mengenai Faktor Budidaya Produksi Tanaman Teh di PTPN 1 Regional 5 Kertowono Kabupaten Lumajang.
2. Menambah pengetahuan tentang Faktor Budidaya Produksi Tanaman Teh di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kertowono Kabupaten Lumajang.

3. Mengetahui hal yang perlu dilakukan mengenai Faktor Budidaya Produksi Tanaman Teh di PTPN 1 Regional 5 Kebun Kertowono Kabupaten Lumajang.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung di lapangan tentang dunia kerja.
2. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan menambah keterampilan dalam bekerja.
3. Mahasiswa mendapatkan gambaran serangkaian kegiatan yang ada dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jam Kerja

1. Lokasi

Tempat : PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Kertowono

Alamat : Jl. PTPN Kebun Kertowono Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang

2. Jam Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 sampai tanggal 30 Juni 2025. Jadwal magang di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 kebun kertowono dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu, jam efektif kegiatan dimulai pada jam 05.00 WIB hingga 12.30 WIB. Sementara pada hari Jum'at jam efektif kegiatan dimulai pukul 05.00 WIB hingga pukul 10.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini merupakan alat untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktik magang, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Kerja Lapang

Metode kerja lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta praktik magang. Mahasiswa terlibat secara langsung dalam membantu para petugas di Kebun Kertowono khususnya Afdeling Puring sesuai jadwal kegiatan kerja yang berlaku.

b. Wawancara dan Diskusi

Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung semua proses mulai dari pemeliharaan hingga pemanenan teh untuk melengkapi data yang diperlukan untuk laporan magang.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang dikaji selama kegiatan magang berlangsung, studi pustaka didapatkan dari sumber lain yang telah ada seperti jurnal, dan artikel yang terkait.

d. Dokumentasi

Mahasiswa praktik magang mengambil dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik melalui pengambilan gambar atau foto maupun data terkait pada alur proses kegiatan yang sedang dikaji sebagai alat penguat laporan praktik magang.